

## **BAB III.**

### **METODE PENELITIAN**

Pembahasan dalam bab ini tentang metode penelitian yang terdiri dari latar penelitian, data dan sumber data penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam meneliti tentang implementasi visi dan misi dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MAS Al-Asy'ariyah Medan Krio.

#### **1.1. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana implementasi visi dan misi madrasah dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler MAS Al-Asy'ariyah Medan Krio. Bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada dilapangan dengan cara mnguraikan dan menginterpretasikan sesuatu seperti apa yang ada dilapangan dan menghubungkan sebab akibat terhadap sesuatu yang terjadi pada saat penelitian, dengan tujuan memperoleh gambaran realita mengenai impleementasi visi dan misi dalam pengelolaan MAS Al-Asy'ariyah Medan Krio. Pada awalnya mengajukan izin meneliti kepada pihak madrasah ternyata ada respon positif untuk melakukan penelitian, lalu peneliti melakukan observasi awal berupa mengamati kepala sekolah dan siswa. Ternyata ditemukan beberapa hal yang menarik untuk diteliti.

Dalam penelitian ini, yang menjadi lokasi penelitian adalah MAS Al-Asy'ariyah Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Peneliti memilih MAS Al-Asy'ariyah Medan Krio sebagai lokasi penelitian didasarkan atas beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Lokasi penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian, serta sangat relevan dalam mengungkapkan permasalahan yang berhubungan dengan implementasi visi misi dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Secara geografis, madrasah tersebut sangat terjangkau karena dekatnya jarak antara rumah peneliti dan madrasah sehingga dapat memudahkan peneliti dalam proses penelitian.

3. Berdasarkan observasi awal beberapa dari subjek penelitian memiliki keterbukaan dalam memberikan informasi tentang implementasi visi dan misi dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler.
4. Madrasah ini, memiliki daya tarik salah satunya dibidang rekrutmen siswa baru yang tiap tahunnya meningkat sehingga apakah ada pengaruh dari kegiatan ekstrakurikulernya sudah berjalan dengan baik atau masih belum.

Adapun waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu pada tahun pembelajaran 2022/2023 pada bulan Januari 2023. Namun, Peneliti tidak menentukan beberapa hari atau berapa lama proses penelitian ini terjadi, tetapi peneliti melakukan penelitian sesuai dengan perjanjian yang telah di sepakati dengan subjek penelitian. Dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 3.1** Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Observasi Awal	✓					
2	Penyusunan Proposal		✓	✓			
3	Seminar Proposal				✓		
4	Sidang Komprehensif					✓	
5	Penelitian Lapangan						✓
6	Penyusunan Skripsi						✓
7	Sidang Munaqosah						✓

## 1.2. Data dan Sumber Data

Ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Berhubung peneliti menggunakan metode kualitatif maka lebih memfokuskan pada data kualitatif dalam melakukan analisis ini.

Menurut Sujarweni (2014: 6) “Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal.” Cara memperoleh data kualitatif dapat dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah sebagai penanggung jawab lembaga, data yang dikumpulkan tentang implementasi visi misi dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MAS Al-Asy’ariyah Medan Krio.
2. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan sebagai unsur pimpinan yang membantu Kepala Madrasah, data yang dikumpulkan masih tentang implementasi visi dan misi dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Guru Pembina ekstrakurikuler, data yang dihimpun tentang program kegiatan, pelaksanaan secara teknis di lapangan, juga tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai data pendukung untuk keabsahan data serta kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan kegiatan.
4. Siswa sebagai peserta, data yang dikumpulkan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

## 1.3. Metode Penelitian

Sesuai dengan sifat dan karakter permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini, yang merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif Satori & Komariah (2010: 22) menjelaskan bahwasannya “penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal yang terpenting dari sesuatu berupa gejala/fenomena sosial, yakni makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.”

Moleong (2007: 6) berpendapat bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.”

Dengan penelitian kualitatif diharapkan dapat memperoleh suatu pengertian atau *meaning* dari fenomena yang terjadi untuk dijadikan pelajaran di masa depan. Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian kualitatif terlibat terjun ke lapangan dan menjadi instrumen utama (*key instrument*) dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikannya, juga situasi alamiah (*natural*) menjadi ciri utama dalam penelitian ini.

Berdasarkan kepada uraian di atas, maka peneliti melihat jenis penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang tepat untuk mengetahui dan mendalami tentang bagaimana implementasi visi dan misi dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MAS Al-Asy'ariyah Medan Krio, dimana peneliti langsung menjadi instrumen kunci yang terjun ke lokasi untuk memperoleh data-data yang diperlukan, kemudian dianalisis dan ditarik hasil atau kesimpulan yang berkaitan dengan makna dari kejadian yang sedang diteliti, yakni implementasi visi dan misi tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MAS Al-Asy'ariyah Medan Krio, dalam bentuk interpretasi-interpretasi dari peneliti terhadap perilaku tersebut.

#### **1.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara mendalam dan studi dokumen, dengan penjelasan masing sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Observasi atau pengamatan langsung dalam penelitian ini dilakukan di MAS Al-Asy'ariyah Medan Krio untuk melihat pelaksanaan dan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan guru pembina bersama dengan siswa-siswa dalam jadwal yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi non sistematis, yakni peneliti langsung melakukan pengamatan

kepada proses yang terjadi dalam implementasi visi dan misi dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler.

Oleh karena kegiatan ini dilaksanakan secara terjadwal, maka pada waktu-waktu itulah, peneliti melakukan pengamatan. Observasi atau pengamatan langsung dalam penelitian ini dilakukan di MAS Al-Asy'ariyah Medan Krio untuk melihat pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan guru pembina bersama dengan siswa-siswa.

#### b. Wawancara Mendalam

Wawancara menjadi teknik yang digunakan dalam penelitian ini, dan dilakukan terhadap Kepala MAS Al-Asy'ariyah Medan Krio, Wakil Kepala MAS Al-Asy'ariyah Medan Krio Bidang Kesiswaan dan Guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler MAS Al-Asy'ariyah Medan Krio serta Siswa MAS Al-Asy'ariyah Medan Krio sebagai peserta kegiatan ekstrakurikuler dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan kepada mereka untuk mengumpulkan data tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Wawancara dilakukan untuk masing-masing informan minimal sebanyak dua kali sesuai dengan data yang dibutuhkan.

Menurut Faisal (1990:273) wawancara mempunyai beberapa manfaat dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, antara lain: “(1) dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja pada yang diketahui dan dialami seseorang, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh dari diri subjek penelitian, (2) apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas-waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan juga masa mendatang.

#### c. Studi Dokumen

Dokumentasi merupakan bahan yang sangat penting dalam sebuah penelitian, hal ini disebabkan karena dokumentasi berfungsi sebagai bagian dari metode lapangan (*field Method*) yang dibutuhkan peneliti untuk menelaah, menafsirkan dan mengambil kesimpulan dari sumber-sumber sekunder empiris.

Dokumentasi adalah gambaran mengenai pengalaman hidup dan penafsiran atas pengalaman hidup yang dilengkapi dengan data-data yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait. Di sisi lain dokumentasi juga merupakan bahan tertulis maupun film yang tidak dipersiapkan karena permintaan dari orang atau kelompok tertentu.

Studi dokumentasi diperlukan dalam penelitian lapangan dengan alasan sebagai berikut :

1. Merupakan sumber informasi yang stabil, kaya informasi dan mendorong
2. Merupakan informasi yang bersifat alamiah dan kontekstual
3. Memudahkan memperoleh kajian isi karena bersifat tidak relative
4. Berguna sebagai bukti pengujian
5. Membuka kesempatan yang lebih luas terhadap kajian isi pada masalah yang diselidiki

Sedangkan studi dokumen dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi visi dan misi dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MAS Al-Asy'ariyah Medan Krio.

### **1.5. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman (1987: 21) bahwa “aktivitas dalam analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data, yaitu 1) reduksi data (*data reduction*), 2) penyajian data (*data display*), dan 3) menarik kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).”

Pada tahap reduksi data kegiatan yang dilakukan peneliti adalah: menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentrans-formasikan data hasil temuan dan catatan yang diperoleh di lapangan. Reduksi data ini dimaksudkan agar data dapat dikelompokkan, diseleksi, pemfokusan, penajaman klasifikasi agar dapat ditarik kesimpulan.

Reduksi data dilakukan dalam upaya menetapkan mana data yang dibutuhkan dan mana yang tidak, selanjutnya ke arah mana penelitian akan difokuskan. Selanjutnya data dikelompokkan atau diklasifikasikan sesuai dengan sub masalah yang dibahas dan kemudian disajikan untuk diinterpretasikan dengan analisa yang mendalam dan teliti agar sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Setelah data tereduksi dan disajikan dengan interpretasi peneliti, maka langkah terakhir menarik kesimpulan atau verifikasi terhadap data-data tersebut yang berkaitan dengan implementasi visi dan misi dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh subjek penelitian di MAS Al-Asy'ariyah Medan Krio.

Pada tahap kegiatan penyajian data, yang dilakukan adalah menampilkan sejumlah informasi yang telah disusun secara sistematis oleh peneliti berdasarkan data konkrit yang diperoleh dari lapangan. Sedangkan pada tahap kegiatan verifikasi, yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menarik kesimpulan sesuai dengan hasil terakhir dari sebuah peristiwa yang diteliti dan merupakan informasi yang utuh dan mendalam.

Analisis data dilakukan dengan cara menelaah seluruh data dan informasi yang telah terkumpul dari berbagai sumber atau informan yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara di lapangan yang telah ditulis dan dokumen-dokumen yang telah didapat.

### **1.6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

(Nasution, 1992: 84) "Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber data." Cara yang ditempuh untuk melakukan trianggulasi adalah dengan trianggulasi metode dan trianggulasi isi.

Dalam penelitian ini digunakan kedua pendekatan, pertama trianggulasi metode, yakni mengecek data yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi, atau sebaliknya. Juga trianggulasi isi, yaitu mengecek validitas data dari satu informan dengan data yang diperoleh dari

informan lainnya, seperti isi atau pemaknaan suatu aktivitas dari pimpinan dicocokkan dengan temuan atau pemaknaan menurut karyawan tentang suatu masalah yang sama.

Proses triangulasi metode dan isi digunakan dalam penelitian ini untuk mendapat data yang shahih dan valid tentang implementasi visi dan misi dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MAS Al-Asy'ariyah Medan Krio dan memperoleh kesimpulan yang tepat untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan sekolah ke depan di bidang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler.





